

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DENGAN MEDIA BALOK DI TK PRW KECAMATAN TAMBAKSARI SURABAYA

Otty Armelia

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : 25010684367@mhs.unesa.ac.id

Novi Anggraeni

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : novianggraeni@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak usia 4-5 tahun melalui penggunaan media balok dalam kegiatan pembelajaran. Kemampuan berpikir logis yang dimaksud meliputi klasifikasi, seriasi, pengenalan pola, pemahaman sebab akibat, dan kemampuan membandingkan. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan anak dalam melakukan klasifikasi dan pengolahan informasi sederhana secara logis. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Subyek penelitian berjumlah 20 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi dengan instrument berupa lembar observasi dan rubrik penilaian. Data dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan balok dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis khususnya dalam aspek klasifikasi dan seriasi, hingga mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Kata kunci: *Anak usia dini, berpikir logis, klasifikasi, media balok, seriasi*

Abstract

This study aims to improve the logical thinking skill of children aged 4-5 years through the use of block media in learning activities. Logical thinking skills in the study include classification, seriation, pattern recognition, understanding of cause-and-effect relationships, and comparison abilities. The background of this research is the low ability of children in performing classification and processing simple information logically. This study employs Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects were 20 children. Data collection techniques included observation and documentation using observation sheets and assessment rubrics as instrument. Data were analyzed using quantitative descriptive methods with percentages. The results indicate that use of block media improves children's logical thinking skills, particularly in classification and seriation, achieving the predetermined success criteria.

Keywords: *classification, early childhood, logical thinking, seriation, block media*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap fundamental dalam perkembangan kognitif anak, khususnya dalam membangun kemampuan berpikir logis. Kemampuan berpikir logis sangat penting karena menjadi dasar dalam proses pemecahan masalah, pengambilan keputusan, serta pemahaman konsep-konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Piaget (dalam Santrock, 2020), anak usia 4-5 tahun berada pada tahap praoperasional, di mana anak mulai mengembangkan kemampuan berpikir simbolik namun masih membutuhkan benda konkret dalam memahami konsep. Oleh karena itu, pembelajaran yang menggunakan media

konkret sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan berpikir logis anak. Kemampuan berpikir logis pada anak usia dini meliputi kemampuan mengelompokkan (klasifikasi), mengurutkan (seriasi), mengenali pola, memahami hubungan sebab akibat, serta membandingkan objek. Menurut Morisson (2020), kemampuan ini berkembang optimal apabila anak diberikan kesempatan untuk belajar melalui aktivitas bermain yang bermakna.

Namun dalam praktiknya masih banyak ditemukan anak mengalami kesulitan dalam berpikir logis. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penggunaan media

pembelajaran yang menarik dan kurangnya pengalaman belajar yang bersifat konkret. Sejalan dengan itu, penelitian oleh OECD (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman langsung lebih efektif dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak dibandingkan metode konvensional. .

Media balok merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak. Balok memungkinkan anak untuk melakukan eksplorasi, membangun, mengelompokkan, dan Menyusun pola secara langsung. Menurut Hurlock (2019), permainan konstruktif seperti balok dapat merangsang perkembangan kognitif dan logika.

Penelitian sebelumnya oleh Suyadi (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media konkret dapat meningkatkan kemampuan klasifikasi dan seriasi anak usia dini. Selain itu, penelitian oleh Mulyasa (2020) juga mengaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak melalui penggunaan media balok dalam pembelajaran

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan.

Menurut Arikunto (2021), PTK adalah penelitian yang dilakukan melalui refleksi diri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sejalan dengan itu, Mulyasa (2021), PTK bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran melalui tindakan nyata.

Creswell (2019) menjelaskan bahwa penelitian tindakan merupakan pendekatan sistematis yang digunakan untuk meningkatkan praktik pendidikan melalui siklus tindakan dan refleksi. Selain itu, Kemmis dan McTaggart (2019) menyatakan bahwa PTK dilakukan melalui siklus berulang yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Menurut Hopkins (2020), PTK bersifat kolaboratif dan partisipatif, di mana guru berperan sebagai peneliti sekaligus pelaksana tindakan. Hal ini memungkinkan terjadinya perbaikan pembelajaran secara langsung.

Dengan demikian, PTK dalam penelitian ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak melalui penggunaan media balok secara sistematis dan berkelanjutan.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model PTK dari Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap dalam setiap siklus:

1. Perencanaan (Planning)

Pada tahap ini dilakukan penyusunan rencana pembelajaran, penyiapan media balok, serta penyusunan instrument penelitian.

2. Tindakan (Action)

Guru melaksanakan pembelajaran dengan media balok untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak.

3. Observasi (Observation)

Dilakukan pengamatan terhadap aktivitas anak dan perkembangan kemampuan berpikir logis selama pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi (Reflection)

Peneliti mengevaluasi hasil tindakan untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Digunakan untuk mengamati perkembangan kemampuan berpikir logis anak selama kegiatan pembelajaran.

2. Dokumentasi

Digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan dan hasil karya anak.

Instrumen Penelitian

1. Digunakan untuk menilai kemampuan berpikir logis anak yang meliputi:

- Klasifikasi berdasarkan warna
- Klasifikasi berdasarkan bentuk
- Klasifikasi berdasarkan ukuran

Rubrik Penilaian

Skor	Kategori	Keterangan
1.	BB	Belum Berkembang
2.	MB	Mulai Berkembang
3.	BSH	Berkembang Sesuai Hasil
4.	BSB	Berkembang Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak usia 4-5 tahun melalui penggunaan media balok. Kemampuan berpikir logis yang diamati meliputi klasifikasi, seriasi, pola, sebab akibat, dan kemampuan membandingkan.

1. Hasil Siklus I,

Pada siklus I, pembelajaran menggunakan media balok mulai diterapkan. Anak mulai dikenalkan pada kegiatan mengelompokkan balok berdasarkan warna dan bentuk, serta menyusun balok sederhana. Namun, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian anak masih mengalami kesulitan, terutama dalam melakukan klasifikasi secara mandiri dan Menyusun pola sederhana. Hal ini disebabkan karena anak masih dalam tahap penyesuaian terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan media balok.

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data sebagai berikut:

- Anak yang mencapai kategori BSH dan BSB : 55%
- Anak yang masih dalam kategori BB dan MB : 45%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir logis anak belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 75%. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

2. Hasil Siklus II

Pada siklus II dilakukan perbaikan pembelajaran dengan memberikan intruksi yang lebih jelas, contoh yang lebih konkret, serta peningkatan variasi kegiatan menggunakan media balok.

Anak diberikan kesempatan lebih banyak untuk bereksplorasi, berkerja sama, serta mencoba Menyusun pola dan mengelompokkan balok secara mandiri.

- Anak yang mencapai kategori BSH dan BSB: 85%
- Anak yang masih dalam kategori BB dan MB: 15%

Dengan demikian, hasil pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

3. Perbandingan Hasil Antar Siklus

Siklus	Persentase Ketuntasan
Siklus I	55%
Siklus II	85%

Terjadi peningkatan sebesar 30%, yang menunjukkan bahwa penggunaan media balok efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis anak.



Gambar: Siklus I

Mengelompokkan berdasar berdasar warna



Gambar: Siklus II

Mengelompokkan berdasarkan bentuk

SIMPULAN

Penggunaan media balok terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis anak usia 4-5 tahun, khususnya dalam aspek klasifikasi dan seriasi.

SARAN

Guru disarankan menggunakan media pembelajaran konkret secara variative, dan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan aspek kognitif lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Bumi Aksara.

Creswell, J.W (2019). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.). Sage Publications.

Djamarah, S.B. (2020). Psikologi belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Hurlock, E.B. (2020). Psikologi belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Kemmis, S., & McTaggart, R (2019). The action research planner. Springer.

Morrison, G.S. (2020). Early childhood education today. Pearson.

Mulyasa, E. (2020). Praktik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Remaja Rosdakarya.

OECD. (2019). Education at a glance. OECD Publishing.

Santrock, J.W. (2020). Child Development (14th ed.). McGraw-Hill.

Sudjana, N.(2019). Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2020). Metode penelitian pendidikan. Bandung: Alfabeta.

